

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Keterampilan Membuat Keranjang Lidi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan di Kelas IV SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan)

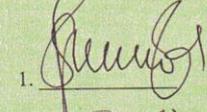
Nama : Irefridayeni
BP/NIM : 2010/56611
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

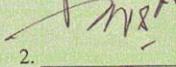
Tim Penguji

Tanda-Tangan

Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

1. 

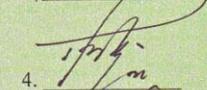
Sekretaris : Martias Z., S.Pd. M.Pd.

2. 

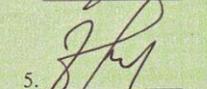
Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3. 

Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd.

4. 

Anggota : Drs. Ganda Sumekar

5. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

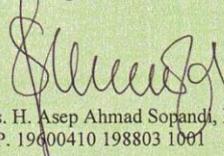
Judul : Pelaksanaan Keterampilan Membuat Keranjang Lidi
Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Bagi Anak
Tunarungu (Penelitian Tindakan di Kelas IV SLB Kasih
Ibu Pasar Baru Painan)

Nama : Irefridayeni
BP/NIM : 2010/56611
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

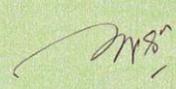
Padang, Desember 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I,

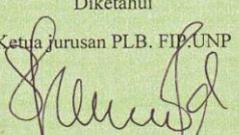

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1001

Pembimbing II,


Martias Z., S.Pd. M.Pd.
NIP. 19570524 198303 1 001

Diketahui

Ketua jurusan PLB. FIP. UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1001

ABSTRAK

IREFRIDAYENI (2012): Pelaksanaan Keterampilan Membuat Keranjang Lidi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Bagi Anak Tunarungu Kelas IV. (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan). Skripsi PLB FIP UNP.

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya tiga orang siswa tunarungu kelas IV yang mengalami kesulitan dalam membuat keranjang lidi, pada saat mengikuti mata pelajaran keterampilan yang diberikan guru, hal ini disebabkan karena guru kelas belum bisa tampil menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran membuat keranjang lidi dan selama ini guru hanya menggunakan metode demonstrasi dalam memberikan mata pelajaran keterampilan, sehingga membuat siswa sering lupa atau menjadi kurang mengerti apa yang dijelaskan guru. Dalam kondisi lain pada saat membuat keranjang lidi anak mengalami kesulitan pada saat menganyam lidi membentuk keranjang. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membuat keranjang lidi melalui pendekatan keterampilan proses bagi anak tunarungu kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dilakukan dalam bentuk berkolaborasi dengan teman sejawat. Tindakan ini dilakukan kepada tiga orang anak tunarungu kelas IV di SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan.

Hasil penelitian selama siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari menyiapkan alat, meraut lidi, memberi warna, menganyam, dan penilaian hasil kerja anak. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa Ro sebelum diberi tindakan I mendapatkan nilai 40 % dari semua indikator yang diberikan. Dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 60%. Sementara Nd sebelum diberi tindakan I mendapat nilai 30% dari semua indikator yang diberikan. Setelah diberi tindakan I menjadi 50%. Dan Yp sebelum diberi tindakan I mendapatkan nilai 40 % dari semua indikator yang diberikan, dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 50%. Pada siklus II yang dilakukan dalam empat kali proses pembelajaran keterampilan membuat keranjang lidi, dimana Ro mendapat nilai 70% pada pelaksanaan siklus II, Nd mendapat nilai 60%, dan Yp mendapatkan nilai 70%.

Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan membuat keranjang lidi bagi anak tunarungu kelas IV di SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan bagi anak lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Anak tunarungu, Profesi guru pendidikan luar biasa, Keterampilan keranjang lidi, Pendekatan keterampilan proses, dan Kerangka konseptual. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Desain penelitian, Tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, Alur kerja penelitian, Subjek penelitian, Defenisi operasional variabel, Teknik dan pengumpul data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari: Deskripsi pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II, Pembahasan, Keterbatasan penelitian. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil temuan ini dapat

menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan praktis pendidikan khusus dan dunia pendidikan umum.

Padang, Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd., selaku pembimbing I yang memiliki kesabaran yang tinggi dalam membimbing penulis. Terimakasih atas keramahan, kebaikan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang bapak berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Martias, Z., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan gagasan, meluangkan waktu, dan memiliki kesabaran yang tinggi dan keramahan, dan member kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebaikan, ketulusan bapak yang tiada hingga yang tidak dapat penulis balas.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan

Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teristimewa kepada suami tercinta (Darmalis) yang telah memberikan dukungan dan pengertian yang tiada henti.
7. Buat anak-anakku (Zaki, Usnul, Aldo dan Aldi), terimakasih sudah mau memahami keperluan mama selama mama menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2010 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Profesi Guru Pendidikan Luar Biasa	9
1. Pengertian Guru.....	9
2. Kompetensi Guru Pendidikan Luar Biasa	9
3. Profesional Guru.....	10
B. Anak Tunarungu	11
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	11

2. Klasifikasi Anak Tunarungu	12
3. Karakteristik Anak Tunarungu	13
C. Keterampilan Keranjang Lidi	14
1. Pengertian Keterampilan	14
2. Keterampilan Membuat Keranjang Lidi.....	15
3. Langkah-langkah Menganyam	16
4. Membuat Keranjang Lidi	17
D. Pendekatan Keterampilan Proses	18
1. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses	18
2. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses	21
3. Ciri-ciri Pendekatan Keterampilan Proses	21
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Membuat Keranjang Lidi Menggunakan Keterampilan Proses	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Keterampilan Proses.....	23
E. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Tujuan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	28
C. Alur Kerja Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Defenisi Operasional Variabel	32
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
G. Teknik Analisis Data	34

H. Teknik Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Setting Penelitian	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Analisis Data	62
D. Pembahasan	65
E. Keterbatasan penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	25
Bagan 2: Alur Kerja Siklus Penelitian	30
Bagan 3. Alur Kerja Siklu I	37
Bagan 4. Alur Kerja Siklu II	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil tes membuat keranjang lidi sebelum diberikan tindakan melalui pendekatan keterampilan proses	59
Grafik 2: Hasil tes membuat keranjang lidi setelah diberikan tindakan melalui pendekatan keterampilan proses pada siklus I	60
Grafik 3: Hasil tes membuat keranjang lidi setelah diberikan tindakan melalui pendekatan keterampilan proses pada siklus II.....	61
Grafik 4: Rekapitulasi hasil kemampuana awal, siklus I dan siklus II	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Penelitian	76
Lampiran 2: Instrumen Tes	80
Lampiran 3: Pedoman Observasi	82
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	84
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	91
Lampiran 6: Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Anak Pada Siklus I.....	99
Lampiran 7: Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Anak Pada Siklus II	101
Lampiran 8: Catatan Lapangan	103
Lampiran 9: Dokumentasi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam rentang kehidupan manusia, seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan diartikan sebagai proses perolehan pengalaman belajar yang berguna bagi peserta didik.

Apabila dikaitkan dengan kecakapan hidup (*life skill*), maka pendidikan sebagai sistem yang pada dasarnya merupakan sistematisasi dari proses perolehan pengalaman. Oleh karena secara filosofis pendidikan diartikan sebagai proses pengalaman belajar yang berguna bagi peserta didik. Pengalaman belajar tersebut diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga siap digunakan untuk memecahkan problema dalam kehidupan yang dihadapi. Pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat mengilhami mereka ketika menghadapi problema dalam kehidupan sesungguhnya. Melalui kecakapan hidup, diharapkan dapat menyempurnakan pendidikan yang diterima peserta didik, sehingga mampu mengembangkan potensi peserta didik demi perannya sebagai pribadi yang mandiri, sebagai anggota masyarakat dan warga negara, sebagai bagian dari lingkungan.

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang mengalami tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Anak tunarungu merupakan salah satu peserta didik yang memperoleh pendidikan khusus dikarenakan anak tunarungu memiliki keadaan dimana kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menerima rangsangan melalui indera pendengarannya. Meskipun anak tunarungu mengalami hambatan pada kemampuan mendengar dan berbicara yang mengakibatkan mereka kurang mampu untuk menerima pelajaran jika tidak disampaikan dengan baik, namun dasarnya mereka masih punya banyak kemampuan yang bisa dikembangkan dengan syarat latihan berulang-ulang dan terus menerus yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Karena itu, pembelajaran kecakapan hidup terutama keterampilan mempunyai kedudukan dan manfaat yang sangat luas bagi anak tunarungu, baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Pada dasarnya pembelajaran keterampilan harus diberikan secara bertahap, berurutan serta berdasarkan pengalaman yang telah ada sebelumnya. Dimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan memadai yang dapat memberikan bermanfaat bagi perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran keterampilan selain melibatkan pendidik dan siswa secara langsung, juga diperlukan pendukung yang lain yaitu: penggunaan metode yang tepat, situasi dan kondisi lingkungan yang menunjang. Ini sesuai dengan modal belajar yang

mendasari jenis keterampilan yang diperlukan dan persyaratan dasar dalam pengembangan bina diri bagi anak tunarungu yaitu keterampilan yang dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan individu, terkait dengan karakteristik potensi wilayah setempat, sumber daya alam dan sosial budaya; dikembangkan secara nyata sebagai sektor usaha kecil atau industri rumah tangga; berorientasi kepada peningkatan kompetensi keterampilan untuk bekerja secara aplikatif operasional. Selain itu, pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan karakteristiknya masing-masing, begitu juga dengan pembelajaran bagi anak tunarungu yang disesuaikan dengan tingkat kecacatan dan potensi yang masih dimiliki anak.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah ditentukan dalam mata pelajaran keterampilan dengan kkm (criteria ketuntasan minimal) 70 di kelas IV SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan, dimana penulis mengajar tiga orang anak tunarungu yang masing-masing berusia Ro (18 tahun), Nd (17 tahun), dan Yp (16 tahun). Ketiga anak memiliki fisik yang baik, tidak mengalami cacat fisik dan penampilan seperti anak seusia mereka. Hanya saja, mereka bertiga tidak mampu mengikuti pelajaran akademik karena masalah pendengaran yang mereka alami. Selain itu, mereka baru didaftarkan ke sekolah empat tahun lalu. Hal ini menyebabkan anak tidak mendapatkan pelayanan lebih awal, dan masalah pendengaran mereka tidak dapat diperbaiki. Anak juga tidak menggunakan alat bantu dengar. Ketiga anak lebih suka mengikuti pelajaran keterampilan karena mereka pada saat pembelajaran keterampilan bersemangat. Hal ini terlihat dimana anak selalu bersemangat mengikuti pelajaran keterampilan dari pada pelajaran akademik. Anak pada saat

pembelajaran keterampilan sudah dapat membuat hiasan jilbab yang terbuat dari kain flannel, hiasan bunga dari pipet. Selain itu ana juga dalam tataboga terlihat bagus dan mau melaksanakan yang diperintahkan.

Berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki anak dan lokasi sekolah yang terletak di daerah Pianan, penulis berniat memperbaiki proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan yang lebih menghasilkan bagi anak, mengingat usia anak sekarang ini telah usia untuk bekerja. Penulis ingin memberikan keterampilan membuat keranjang lidi, mengingat di lingkungan tempat anak tinggal dan lingkungan sekolah banyak lidi yang dihasilkan dari pohon kelapa di sekitar tempat tinggal anak. Selain itu harga jual dari keranjang lidi ini juga cukup untuk membantu perekonomian pengrajin, yaitu sepuluh ribu rupiah untuk keranjang lidi ukuran kecil.

Namun, pada awal pembelajaran keterampilan membuat anyaman lidi, penulis menemukan masalah yang dihadapi guru kelas dan ketiga anak tunarungu pada saat mengikuti pelajaran. Dimana anak pada saat pelajaran kurang memahami penjelasan guru tentang langkah-langkah keterampilan anyaman lidi yang diajarkan, hal ini tergambar dalam suasana belajar yang kurang menarik, dan penggunaan metode ceramah dan demonstrasi yang tidak menarik perhatian anak.

Pada kesempatan lain, saat penulis memberikan pelajaran keterampilan membuat anyaman lidi, anak kurang sabar dalam mengerjakan, hasil anyaman belum rapi dan tidak kuat, selain itu anak juga belum bisa membuat model yang bervariasi dari anyaman lidi.

Melihat kondisi tersebut penulis tertarik berusaha semaksimal mungkin bagaimana meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran keterampilan membuat anyaman lidi, anak lebih bersemangat dan mencapai hasil yang diharapkan dengan mengembangkan apa yang sudah diperoleh anak dan kesanggupan anak dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu, penulis ingin menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pelaksanaan pembelajaran mengayam lidi. Dimana nantinya pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menggunakan pendekatan keterampilan proses, penulis terlebih dahulu mengajak anak melihat usaha rumah tangga yang membuat kerajinan anyaman lidi.

Penggunaan pendekatan keterampilan proses dengan memanfaatkan kemampuan yang sudah dimiliki anak sebagai metode mengajar diharapkan akan memberikan suasana yang berbeda, kegiatan belajar mengajar lebih menarik, kondisi pembelajaran lebih nyata, anak juga belajar sesuai dengan tingkat usia anak.

Berdasarkan kenyataan di lapangan dan untuk pembekalan menghadapi kelanjutan dan kemandiriannya kelak setelah lulus sekolah, penulis berusaha untuk mengembangkan keterampilannya yaitu melalui penelitian tentang **“Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Membuat Keranjang Lidi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Anak Tunarungu Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang bersemangat karena pengajaran keterampilan yang diberikan selama ini tidak membuat anak untuk melakukan lebih keras.
2. Guru kurang memvariasikan metode pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan
3. Langkah-langkah pembuatan keterampilan keranjang lidi pada pembelajaran keterampilan belum optimal diberikan oleh guru.
4. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi dan media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada di atas, maka penulis membatasi kajian penelitian tentang pembelajaran keterampilan membuat keranjang lidi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada anak tunarungu kelas IV, yaitu pembuatan anyaman keranjang lidi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan pembelajaran keterampilan membuat keranjang lidi melalui penggunaan pendekatan keterampilan proses bagi anak tunarungu kelas IV SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat keranjang lidi melalui penggunaan pendekatan keterampilan proses bagi anak tunarungu kelas IV SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan?
2. Apakah penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran keterampilan dapat meningkatkan keterampilan membuat keranjang lidi bagi anak tunarungu kelas IV SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat keranjang lidi melalui penggunaan pendekatan keterampilan proses bagi anak tunarungu kelas IV SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan.
2. Mengetahui apakah penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan membuat keranjang lidi bagi anak tunarungu kelas IV SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran, khususnya pembelajaran keterampilan, seperti:

1. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran, terutama usaha dalam meningkatkan kecakapan hidup bagi anak tunarungu khususnya dalam keterampilan menganyam lidi.
2. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat keterampilan keranjang lidi.

3. Bagi peneliti menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan kepada anak tunarungu dalam pembuatan anyaman lidi.
4. Bagi sekolah, latihan keterampilan membuat keranjang lidi ini berguna untuk kemandirian anak.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.